

**IMPLEMENTASI MEDIA “BUSUPRI: BELAJAR UNSUR SURAT PRIBADI”
DENGAN MODEL CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION) MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS
V SD NEGERI SAMPANGAN 02 KOTA SEMARANG**

Dellayla Ayu Az Zahra¹, Ida Zulaeha², Panca Dewi Purwati³
Pacasarjana, Universitas Negeri Semarang^{1,2,3}

¹dellaylazahra25@students.unnes.ac.id ²idazulaeha@mail.unnes.ac.id :

³pancadewi@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

This research focuses on describing learning by implementing innovative learning media in Indonesian language with Cooperative Integrated Reading and Composition learning model in class V at SD Negeri Sampangan 02 Semarang City. This research method uses Mixed Method, which is a combination of qualitative and quantitative approaches. The problems identified in the study were the low writing skills of students, the lack of varied learning media, and the saturation of the use of learning models. Based on the results of the study, there was a significant increase in the t-test of 0.0000154 and the n-gain test of 65.68% with a fairly effective category. It can be concluded based on the tests carried out that Ha is accepted and Ho is rejected. So that the implementation of innovative Indonesian learning media ‘BUSUPRI: learning the elements of personal letters’ with the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) model is proven to improve the writing skills of fifth grade students of SD Negeri Sampangan 02 Semarang City.

Keywords: concrete media, CIRC model, writing skills, letter writing.

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan pembelajaran dengan pengimplementasian media pembelajaran inovatif Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* kelas V di SD Negeri Sampangan 02 Kota Semarang. Metode penelitian ini menggunakan *Mixed Method* yaitu penggabungan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Masalah yang diidentifikasi dalam penelitian adalah rendahnya keterampilan menulis siswa, kurangnya variatif media pembelajaran, dan kejenuhan penggunaan model pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, terjadi peningkatan yang signifikan pada uji t sebesar 0.0000154 dan uji n-gain sebesar 65.68% dengan kategori cukup efektif. Dapat disimpulkan berdasarkan uji yang dilakukan Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga pengimplementasi media pembelajaran inovatif bahasa indonesia “BUSUPRI: belajar unsur surat pribadi” dengan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Sampangan 02 Kota Semarang.

Kata Kunci: media konkret, model CIRC, keterampilan menulis, menulis surat.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang memegang peranan penting dan dibutuhkan bagi setiap individu. Pendidikan merupakan wadah dalam mengembangkan diri baik bakat, minat dan karakter diri (Pristiwanti, 2022). Sejalan dengan Pasal 1 Nomor 20 Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan merupakan upaya menciptakan suasana atau keadaan dari proses pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki. Pendidikan memiliki fungsi dalam membentuk karakter diri, meningkatkan kemampuan, memajukan peradaban serta harkat dan martabat bangsa (Heryadi, Sulfemi, dan Retnowati 2020). Sukarni dalam (Zahra, 2024) juga menyatakan bahwa melalui pendidikan seseorang akan memiliki pondasi baik secara spiritual, kecerdasan, moralitas, kepribadian dan keterampilan yang nantinya akan dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara sehingga harapannya pendidikan dapat menghasilkan individu

berkarakter dan berkualitas tinggi yang mampu beradaptasi dan bertahan sesuai perubahan zaman yang penuh dengan tantangan.

Pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak terlepas dari interaksi antara guru dan siswa, dimana guru mengkomunikasikan berbagai ilmu dan wawasan yang dimilikinya kepada siswa dengan berbagai cara (Alifa, *et al.*, 2024). Agar proses tersebut berjalan maksimal dan relevan dengan perkembangan pendidikan saat ini, guru membutuhkan cara-cara inovatif. Misalnya dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang menarik dan menghasilkan pembelajaran bermakna sehingga dapat mempengaruhi berbagai kemampuan serta hasil belajar siswa (Zahra, 2024).

Media pembelajaran adalah alat atau bahan penunjang pembelajaran yang digunakan untuk menyalurkan materi pembelajaran dan dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Novisya, R & Erita Y,

2022). Sejalan dengan pendapat Zahra (2024), bahwasannya media pembelajaran memberikan peran dalam mempermudah pendidik dalam menyampaikan, menjelaskan dan memberikan pemahaman terhadap materi kepada siswanya. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membangkitkan minat yang berdampak pada hasil belajar serta keterampilan siswa. Maka dari itu, peran media pembelajaran sangat penting dan pemilihan media pembelajaran harus tepat yaitu menyesuaikan dengan kebutuhan siswa (Triana dan Amini, 2023). Selain media pembelajaran, model pembelajaran juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Maka dari itu dibutuhkan model pembelajaran inovatif yang tepat dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.

Semua mata pelajaran membutuhkan media dan model pembelajaran yang tepat termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Di kurikulum merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas empat macam elemen mulai dari menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan dan menulis.

Salah satu elemen yang sering mengalami kendala adalah elemen menulis. Permasalahan tersebut ditemukan pada siswa kelas V SD Negeri Sampangan 02. Identifikasi masalah diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas V. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, ditemukan berbagai kendala dan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri Sampangan 02 khususnya di pelajaran Bahasa Indonesia. Guru kelas V di sekolah tersebut menyatakan bahwa keterampilan menulis siswa tergolong rendah dikarenakan mereka belum terbiasa untuk menulis cerita, karangan dan lain sebagainya. Terdapat pula siswa yang masih kesulitan membaca. Tentu saja, masalah-masalah umum yang terjadi pada siswa di kelas tersebut akan berdampak fatal pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan kegiatan menulis, misalnya pada Bab III “Ekpresi Diri Melalui Hobi”.

Pada bab tersebut, terdapat banyak kegiatan yang mengharuskan siswa menulis. Salah satunya adalah membuat surat pribadi sebagai bentuk apresiasi hobi atau kegiatan tokoh yang ada pada teks bacaan tersebut.

Guru menyatakan, rata-rata siswa merasa jenuh dan mengeluh jika diintruksikan untuk menulis. Terlebih lagi dalam menulis surat pribadi berdasarkan teks bacaan, terdapat banyak unsur yang harus diperhatikan. Selain itu, siswa sering mengalami rasa bosan akibat kurangnya variasi media atau model pembelajaran yang digunakan. Bahan ajar yang tersedia tentang menulis surat pribadi pada buku siswa juga sangat terbatas, dan hal tersebut diperburuk dengan adanya kekeliruan pada materi yang ada pada buku tersebut.

Berdasarkan urgensi dan permasalahan yang ditemukan, dibutuhkan suatu inovasi pembelajaran terutama pada media dan model pembelajaran yang digunakan. Media yang akan digunakan adalah media konkret. Pada penelitian sebelumnya, dengan judul “Pengembangan Metode *Modeling The Way* Berbantuan Media Papan Tempel dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” (Heryadi, Sulfemi, dan Retnowati 2020). Media papan tempel dibuat dengan impraboard dan bagian-bagian surat digunting perbagiannya. Siswa kemudian diminta untuk menyusun dan

menempelkan bagian-bagian surat pada papan tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut menghasilkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Pada penelitian lainnya oleh Ni Wayan Lusiani (2019) dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa Kelas V SDN 2 Nyuhtebebel” memperoleh hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan model CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V sekolah dasar. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan nilai hasil keterampilan yang diperoleh siswa. Melalui pembelajaran dengan model ini, jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 semakin banyak sehingga mencapai kriteria keberhasilan yaitu $\geq 75\%$. Pada siklus I, peningkatan pencapaian KKM sebesar 52,94%. Sedangkan pada siklus II, hasilnya meningkat pesat mencapai 94,12%. Selain itu, terjadi peningkatan yang terlihat pada nilai rata-rata hasil keterampilan menulis ringkasan yaitu pada siklus I sebesar 73,71% dan pada siklus II meningkat menjadi 78,29%. Berdasarkan hasil tersebut,

banyak siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 mencapai kriteria keberhasilan yaitu $\geq 75\%$, sehingga penelitian ini dikatakan berhasil dan di hentikan pada siklus II.

Sedangkan pada penelitian ini penggunaan media yang diteliti adalah media berbahan dasar kertas berukuran A3 dengan konsep tempel-menempel. Media pembelajaran tersebut diberi nama menarik yaitu "BUSUPRI: Belajar Unsur Surat Pribadi" dan dikemas secara menarik pula. Media pembelajaran didesain dapat dikemas dalam amplop dan ketika dibuka terdapat materi serta contoh surat pribadi dan unsur-unsurnya yang dapat dilepas pasang. Selain materi pada media, siswa juga akan diberikan materi yang lebih luas. Media pembelajaran tersebut akan digunakan pada model pembelajaran CIRC atau *Cooperative Integrative Reading and Composition*. Model ini dipilih karena model ini menggabungkan teknik membaca dan menulis secara kolaboratif sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran materi menulis surat pribadi. Harapannya melalui inovasi pembelajaran tersebut, minat, hasil, dan keterampilan menulis siswa kelas V di SD Negeri Sampangan 02 pada

pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi Bab III tentang menulis surat dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu: (1). Bagaimana pengimplementasian media pembelajaran "BUSUPRI: Belajar Unsur Surat Pribadi" dengan model CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Sampangan 02 Kota Semarang? (2). Bagaimana keefektifan media pembelajaran "BUSUPRI: Belajar Unsur Surat Pribadi" dengan model CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Sampangan 02 Kota Semarang?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah: (1). Mendeskripsikan pengimplementasian media pembelajaran "BUSUPRI: Belajar Unsur Surat Pribadi" dengan model CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Sampangan 02 Kota Semarang. (2). Menguji keefektifan media pembelajaran "BUSUPRI: Belajar Unsur Surat Pribadi" dengan model CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V

SD Negeri Sampangan 02 Kota Semarang.

Melalui pengeimplementasian media pembelajaran dengan model ini, peneliti berharap dapat bermanfaat bagi sekolah untuk mampu membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut dan memberikan referensi terhadap media dan model pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif sehingga dapat memperkaya kurikulum yang ada. Untuk manfaat bagi guru, diharapkan mampu mengatasi masalah atau kendala yang terjadi pada kelas tersebut, memberikan variasi dalam pembelajaran, serta menjadi referensi guru dalam menentukan strategi baru sehingga pembelajaran berjalan lebih dinamis. Untuk manfaat bagi siswa, diharapkan mampu mengatasi masalah yang dihadapi siswa, mengurangi rasa kejemuan, meningkatkan minat, hasil dan keterampilan siswa dalam menulis khususnya menulis surat pribadi serta memberikan pengalaman belajar yang baru. Sedangkan bagi peneliti sendiri, penelitian pengembangan ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya,

mengimplementasikan wawasan yang didapatkan selama perkuliahan secara nyata kepada masyarakat serta hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk studi lanjutan dan pengembangan media pembelajaran lainnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi atau *mixed method*. *Mixed method* merupakan gabungan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam mengumpulkan, menganalisis maupun mengolah data untuk memahami permasalahan dalam penelitian (Azhari, Devi Syukri, *et al.*, 2023). Selanjutnya Sugiono (2014) menyatakan bahwa penelitian kombinasi merupakan penelitian yang menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif sehingga data yang diperoleh lebih valid, komprehensif, reliabel dan obyektif.

Penelitian dilakukan di SD Negeri Sampangan 02 dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V berjumlah 27 orang. Penelitian dilakukan berdasarkan masalah yang ditemui pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Identifikasi masalah diperoleh menggunakan teknik

wawancara terhadap guru kelas V. Berdasarkan analisis masalah, diputuskan diimplementasikan media pembelajaran inovatif dalam bentuk media konkret interaktif. Dalam penelitian dilakukan implementasi media konkret "BUSUPRI: Belajar Unsur Surat Pribadi" dengan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di sekolah tersebut.

Selanjutnya, pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran menulis surat pribadi. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur perbedaan signifikan dan tingkat keefektifan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini digunakan desain *pretest-posttest one group design*, dimana siswa diberi *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes, lembar observasi, rubrik penilaian, dokumentasi, hasil wawancara, dan perangkat modul ajar. Data yang diperoleh kemudian

diolah menggunakan SPSS 25 menggunakan uji normalitas, uji t dan uji n-gain. Uji normalitas digunakan sebagai syarat penentuan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan dapat diolah secara parametrik atau tidak. Kemudian uji t digunakan untuk mengukur perbedaan signifikan implementasi media pembelajaran dengan model pembelajaran terhadap keterampilan menulis siswa, dan uji n-gain untuk mengukur tingkat keefektifan implementasi media pembelajaran dengan model pembelajaran terhadap keterampilan menulis siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Deskripsi Penerapan Model CIRC

Penelitian terkait implementasi media pembelajaran inovatif bahasa Indonesia "BUSUPRI: belajar unsur surat pribadi" dengan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V sekolah dasar telah dilakukan melalui beberapa tahapan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu *mixed method*. Penelitian dilaksanakan berdasarkan masalah yang ditemui dan hasilnya diolah secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian di SD Negeri Sampangan 02 pada siswa kelas V, diperoleh hasil sebelum digunakan model CIRC atau *Cooperative Integrated Reading And Composition*, siswa cenderung bosan terhadap model yang sudah sering digunakan seperti *Problem Based Learning* dan model konvensional. Hasil rata-rata nilai siswa dalam membuat surat pribadi sebelum diberi perlakuan adalah 62.963. Sedangkan setelah mengimplementasikan model pembelajaran CIRC, siswa menjadi lebih fokus, tertarik dan mampu berkerjasama dengan baik dengan kelompoknya. Selain itu, hasil rata-rata nilai membuat surat pribadi setelah menerapkan model CIRC meningkat menjadi 87.185. Terjadi peningkatan yang cukup besar.

Model pembelajaran CIRC atau *Cooperative Integrated Reading And Composition* adalah model pembelajaran yang biasa disebut sebagai model kooperatif terpadu yang berfokus pada keterampilan membaca dan menulis sebagai tujuan utamanya (Herawati, 2023 dalam Purwati, 2024). Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran

yang cocok digunakan dalam materi yang mengharuskan siswa mencari inti atau pesan dari sebuah teks dan menuliskannya kembali baik dalam bentuk teks yang sama atau dikembangkan menjadi sesuatu teks yang baru. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih fokus terhadap hal yang sedang dipelajari melalui kegiatan membaca dan lebih fokus terhadap pembelajaran secara berkelompok. Sehingga model pembelajaran ini lebih berpusat pada siswa. Model pembelajaran kooperatif terpadu ini terdiri dari beberapa sintaks atau langkah pembelajaran. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran model CIRC menurut Purwati, 2024.

1. Penyampaian tujuan dan memotivasi belajar
Setelah kegiatan pembuka, guru menyampaikan tujuan yang diharapkan dapat tercapai pada pembelajaran tersebut. Selain itu siswa diberikan motivasi agar pembelajaran berjalan dengan lancar.
2. Menyampaikan materi atau informasi
Pada fase ini, siswa diberikan kesempatan untuk membaca

bahan ajar yang tersedia di buku paket. Bahan bacaan tersebut adalah teks cerita tokoh yang memiliki hobi yang meninspirasi banyak orang. Setelah disimak, siswa mulai diberikan pertanyaan secara lisan oleh gurunya. Siswa diarahkan bahwa salah satu cara menyampaikan rasa kagum dan berkomunikasi dengan tokoh adalah dengan melalui surat pribadi. Kemudian siswa belajar juga belajar dengan media pembelajaran BUSUPRI. Siswa diperbolehkan mencatat hal-hal yang dianggap penting.

3. Mengorganisasikan siswa.

Selanjutnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berisikan 4-6 orang yang heterogen. Selanjutnya siswa diberikan LKPD kelompok dan diberikan kesempatan berdiskusi bersama kelompoknya. Siswa diperkenankan untuk saling berbagai catatan yang dianggapnya penting tersebut. Pada tahap ini guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok.

4. Membimbing kelompok belajar.

Setelah petunjuk pengerjaan LKPD dijelaskan, siswa diminta mengerjakan LKPD secara

berkelompok yaitu membuat surat pribadi berdasarkan teks yang didapatkannya. Pada tahap ini guru membimbing dan memonitor siswa.

5. Mengevaluasi melalui kegiatan presentasi hasil kerja kelompok.

Guru memastikan seluruh kelompok dapat menyelesaikan penugasan LKPD. Kemudian siswa diminta mempresentasikan hasil perkerjaan kelompoknya di depan kelas. Kelompok lain diperkenankan untuk saling menanggapi.

6. Memberikan penghargaan proses dan hasil belajar.

Kelompok dengan hasil perkerjaan terbaik diberikan reward dan kelompok lainnya diberikan apresiasi sebagai bentuk penghargaan. Setelah itu siswa kembali diarahkan untuk mengerjakan LKPD individu. Kemudian kegiatan pembelajaran ditutup seperti pembelajaran biasanya.

Hasil Pembelajaran Keterampilan Menulis

Pada awal kegiatan pembelajaran, siswa diberikan soal *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa pada keterampilan

menulisnya. Setelah itu, kegiatan pembelajaran kembali dilanjutkan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dan menggunakan media pembelajaran Bahasa Indonesia bernama BUSUPRI: Belajar Unsur Surat Pribadi. Pada fase keenam, setelah kelompok yang mengerjakan LKPD dan diberikan apresiasi, siswa diminta untuk mengerjakan LKPD individu. LKPD individu digunakan sebagai alat ukur untuk melihat respon siswa setelah diberikan perlakuan. Berikut adalah hasil nilai pretest dan posttest siswa.

Tabel 1. Rekap nilai rata-rata pretest dan posttest

| | Jumlah | Total | Rata-Rata |
|------------------|--------|-------|-----------|
| Pre-test | 27 | 1700 | 62.963 |
| Post-test | 27 | 2354 | 87.185 |

Kemudian data yang diperoleh diuji menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data keterampilan menulis berdasarkan penilaian LKPD individu siswa berdistribusi normal dan selanjutnya dapat diuji menggunakan teknik statistik parametrik. Apabila memenuhi syarat, maka data yang diperoleh dapat diuji menggunakan uji

t dan uji n-gain. Hasil pengolahan data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil uji normalitas (*Shapiro Wilk*)

| | Statistic | df | Sig |
|------------------|-----------|----|-------|
| Pre-test | 0.969 | 27 | 0.595 |
| Post-test | 0.931 | 27 | 0.072 |

Berdasarkan tabel 2 di atas, pengolahan data menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* lebih besar daripada 0.05 yaitu $0.0595 > 0.05$ untuk nilai *pretest* dan $0.072 > 0.05$ untuk nilai *posttest*. Uji normalitas menggunakan acuan tabel keluaran *Shapiro-Wilk* karena jumlah data kurang dari 30 sampel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan persyaratan pengujian uji t dan uji n-gain terpenuhi. Data selanjutnya diuji dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil uji-t dan hasil uji n-gain

| Uji | Hasil Uji | Keterangan |
|--------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|
| Rata-Rata | Pre 62.96 Post 87.18 | Rata-rata naik 24.22 |
| Uji-T (Paired Samples Test) | 0.0000154 Sig.(2-tailed) | Signifikan |
| Uji N-Gain (Descriptive Stat) | 0.6568 65.68 % Mean | Sedang (efektif) |

Pengujian data pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa uji t menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.0000154, dimana hasil tersebut < 0.05 sehingga terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan yang signifikan juga terlihat pada kenaikan hasil rata-rata sebelum perlakuan sebesar 62.96 menjadi 87.18, dimana terjadi kenaikan sebesar 24.22. Pengujian t juga dilakukan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel berdistribusi normal (Sugiyono, 2018). Hipotesis yang disusun dalam perhitungan uji t adalah sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara implementasi media pembelajaran Bahasa Indonesia: BUSUPRI dengan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di SD Negeri Sampangan 02.

Ha : Terdapat perbedaan signifikan antara implementasi media pembelajaran Bahasa

Indonesia: BUSUPRI dengan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di SD Negeri Sampangan 02.

Melalui perolehan nilai sig. (2-tailed), hasil pretest dan posttest menunjukkan nilai signifikan < 0.05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan positif secara signifikan dalam pengimplementasi media pembelajaran Bahasa Indonesia BUSUPRI dengan model CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di SD Negeri Sampangan 02.

Kemudian untuk memperoleh tingkat keefektifan dari implementasi media pembelajaran dengan model pembelajaran, dilakukan uji n-gain. Berdasarkan tabel 3, hasil nilai n gain adalah 0.6568 atau sebesar 65.68%. Hasil tersebut dalam kategori tingkat keefektifan sedang dan menandakan bahwa penelitian ini terbukti cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V.

D. Kesimpulan

1. Pengimplementasian model CIRC (*Cooperative Integrated*

Reading Composition) telah terlaksana dalam enam tahapan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa mampu mengidentifikasi jenis surat dengan tepat, siswa mampu menelaah unsur-unsur surat pribadi, dan siswa mampu membuat surat pribadi dengan tepat. Pembelajaran dengan model CIRC membuat siswa menjadi lebih fokus dalam membaca dan mampu menulis surat dengan baik. Selain itu pembelajaran secara berkelompok menjadi lebih teratur, pembelajaran juga menjadi tidak membosankan. Sehingga model CIRC efektif diimplementasikan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas V SD Negeri Sampangan 02 Kota Semarang.

2. Hasil penilaian pretest dan posttest untuk mengukur keterampilan menulis siswa kelas V menunjukkan adanya kenaikan rata-rata sebesar 24.22, dimana nilai pretest adalah 62.96 dan nilai posttest

adalah 87.18. Selain itu uji t menunjukkan nilai yang signifikan yaitu 0.0000154. Nilai tersebut <0.05 sehingga memberikan Kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan hasil uji n-gain menunjukkan hasil sebesar 65.68% dengan kategori cukup efektif (sedang). Maka dari itu implementasi media pembelajaran Bahasa Indonesia BUSUPRI dengan model CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V di SD Negeri Sampangan 02 Kota Semarang dengan cukup efektif dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, Jihan, Ikha Listyarini, dan Lina Putriyanti. (2024). "Pengembangan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09(3).
- Azhari, Devi Syukri; Zihnil Afif; Martin Kustati; Nana Sepriyanti. (2023). *Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi*. INNOVATIVE:

- Journal Of Social Science Research. 3(2). Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery.
- Heryadi, Toni, Wahyu Bagja Sulfemi, dan Sri Retnowati. (2020). "Pengembangan Metode Modeling The Way Berbantu Media Papan Tempel Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Modeling The Way Method Development with The Help of Sticky Board Media in Learning Indonesian Language." *Jurnal Lingko : Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan* 2(2).
- Lusiani, Ni Wayan. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa Kelas V SDN 2 Nyuhtebel. Cetta: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3).
- Novisya, R., & Erita, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Adobe Flash Cs6 Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 5 (1).
- Pristiwanti, Desi. (2022). "Jurnal Pendidikan dan Konseling." 4:7911–15.
- Purwati, Panca Dewi. (2024). Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kota
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triana, Sucita, & Risda Amini. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Articulate Storyline di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Depdiknas.
- Zahra, Dellayla Ayu; Barokah Isdaryanti. (2024). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Articulate Storyline Dengan Model Pbl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Secara HOTS Pada Ipas Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(2):2523–37.